BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang hal-hal yang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat, bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.[1] Yakni penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan strategi pengembangan bisnis telur asin.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi. [2] maksudnya adalah data yang ditemukan dari pernyataan seseorang (yang bukan data statistik) lalu digambarkan dan diuraikan yang memfokuskan pada strategi pengembangan bisnis Telur Asin Tambak Banua Annida di Kota Banjarmasin.

---

[1]P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1999), hlm. 28.

[2]Suharsumi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 10

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah Telur Asin Tambak Banua Annida yang berada di JL. Simpang Tangga Komplek Bumi Indah Lestari 4 No. 29 RT 38 Kayu Tangi Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta atau keterangan sebagai bahan dasar yang dipergunkaan untuk menyusun hipotesa.[3] Adapun jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder, di antaranya sebagai berikut:

a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.[4] Data primer dikumpulkan dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan. Data primer diambil langsung dari subjek penelitian dan data yang digali dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai strategi pengembangan bisnis Telur Asin Tambak Banua Annida.

---

[3]Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 103.

[4]Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hlm. 21.

b. Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer.[5] Data tambahan yang dimaksud peneliti meliputi dokumen atau arsip yang didapatkkan dari berbagai sumber ataupun foto-foto pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi dalam penelitian ini khususnya pengelola bisnis Telur Asin Tambak Banua Annida di Kota Banjarmasin.

b. Dokumen yaitu seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk melengkapi data penelitian, seperti profil perusahaan, visi misi perusahaan, dan kegiatan yang pernah dilakukan oleh pemilik Telur Asin Tambak Banua Annida di Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung untuk memperoleh data dan informasi yang besinergi dengan permasalahan yang di teliti.

[5] *Ibid*, hlm.79.

2. Wawancara, yaitu proses memperoleh untuk megumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara perwawancara dengan orang yang akan diwawancarai.[6]
3. Dokumenter, dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap dokumen-dokumen dan melakukan pencataatan dari sumber-sumber tertulis.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Setelah data sudah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

   a. Editing, yaitu dengan mempelajari dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan maupun kekuranganya.
   b. Interprestasi, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian.

2. Analisis Data

   Analisis data ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai strategi pengembangan bisnis pada Telur Asin Tambak Banua Annida di Kota Banjarmasin dan kendala yang dihadapi

[6]Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru 2014), hlm. 31.

dalam bisnis Telur Asin Tambak Banua Annida di Kota Banjarmasin. Selain itu, peneliti juga menggunakan analisis SWOT (*Strengh, Weaknees, Opportunity dan Threat*) sebagai alat analisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan serta peluang dan ancaman yang masuk di perusahaan tersebut. Melalui analisis SWOT didapatkan gambaran yang jelas dan mudah mengenai kondisi internal (*Strengh* dan *Weaknees*/kekuatan dan kelemahan) dari suatu perusahaan dan kondisi eksternal (*Opportunity* dan *Threath/*peluang dan ancaman) yang berada diluar perusahaan.[7]

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka kekuatan dapat di optimalkan, dengan demikian akan tertutupi atau mengurangi kelemahan internal, sehingga tidak menganggu kekuatan yang dimiliki. Setelah itu, segenap potensi tersebut digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada dan mengurangi ancaman pesaing.[8]

[7]Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 271.

[8]*Ibid*., hlm. 271.